

Bab I Pendahuluan

1.1 Latar Belakang Masalah

Putra Prima adalah sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang penjualan dan distribusi besi, baja, dan material lain untuk kebutuhan konstruksi. Produk yang dipasarkan yaitu besi beton, besi pipa, besi CNP, dan besi UNP.

Dengan kemajuan teknologi yang semakin berkembang pesat pada era globalisasi ini, maka dibutuhkan kecepatan dan kreativitas untuk menang dalam persaingan global ini. Teknologi yang berkembang pun semakin maju yang ikut menjadi pondasi dari perkembangan suatu perusahaan agar dapat bersaing dalam persaingan yang semakin ketat ini.

Salah satu pendukung agar perusahaan dapat berkembang adalah masalah persediaan barang pada gudang. Gudang yang tidak teratur dapat menjadi kendala tersendiri bagi suatu perusahaan. Kendalanya yaitu memerlukan biaya operasional yang tinggi, selain itu juga penyimpanan persediaan barang pada gudang yang tidak teratur dapat menurunkan produktivitas dari suatu perusahaan.

Gudang mempunyai fungsi yaitu menerima, menyimpan, merawat persediaan barang kemudian mendistribusikannya. Persediaan barang di dalam gudang merupakan salah satu aktiva lancar perusahaan yang secara terus-menerus diperoleh, disimpan, dan kemudian dipasarkan.

Dalam pelaksanaan kegiatan suatu perusahaan, perencanaan dan pengendalian persediaan barang memegang peranan yang sangat penting agar kebutuhan pelanggan atau konsumen dalam jumlah dan waktu yang tepat. Artinya perusahaan berusaha agar persediaan barang di gudang tidak berlebihan maupun kekurangan. Karena baik kelebihan maupun kekurangan persediaan barang tidak menguntungkan perusahaan sama sekali. Jika kekurangan persediaan barang maka berakibat tidak dapat memenuhi permintaan konsumen sehingga berkurangnya pendapatan perusahaan.

Sebaliknya jika kelebihan persediaan barang maka akan memperbesar biaya penyimpanan barang dan tingginya tingkat kerusakan barang.

Salah satu cara pengendalian barang yaitu dengan menggunakan metode DRP (*Distribution Requirement Planning*). Metode ini adalah suatu metode untuk menangani pengadaan persediaan barang dalam suatu jaringan distribusi dalam mengantisipasi permintaan konsumen. DRP ini menggunakan *demand independent*, dimana dilakukan peramalan untuk memenuhi struktur pengadaannya. DRP mengantisipasi kebutuhan mendatang dengan perencanaan pada setiap level pada jaringan distribusi. Dengan sistem ini perusahaan mampu menekan terjadinya kekurangan persediaan pada gudang yang menyebabkan *back order* yang tinggi dan juga mampu menekan biaya persediaan yang tinggi pada gudang.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun beberapa perumusan masalah yang dapat disimpulkan berdasarkan identifikasi masalah pada perusahaan putra prima ini, yaitu:

1. Bagaimana mengimplementasi sistem DRP (*Distribution Requirement Planning*) pada gudang untuk mengendalikan pendistribusian persediaan barang yang mendukung sistem operasional perusahaan?
2. Bagaimana membangun sistem informasi yang mempermudah administrasi persediaan barang dalam distribusi persediaan barang pada gudang?

1.3 Tujuan Pembahasan

Adapun tujuan dari analisis perancangan ini adalah:

1. Membangun sistem distribusi persediaan barang dengan metode DRP (*Distribution Requirement Planning*) yang dapat memudahkan sistem operasional perusahaan.
2. Membangun sistem informasi yang memudahkan proses administrasi persediaan barang agar terkoordinasi dengan baik.

1.4 Ruang Lingkup Kajian

Aplikasi yang dibuat mempunyai batasan-batasan sebagai berikut:

1. Batasan perangkat lunak:

- a. Sistem operasi : Microsoft Windows XP SP2
- b. Sistem basis data : Hsqldb (HyperSQL database)
- c. Bahasa *scripting* : Java Server Pages
- d. Editor pemograman : Netbeans

2. Batasan perangkat keras:

- a. Processor Intel Core 2 Duo
- b. Memori RAM 2 GB
- c. Hardisk 320 GB
- d. Keyboard + Mouse

3. Batasan aplikasi:

Hasil dari tugas akhir penulis adalah aplikasi yang akan mencakup:

1. Sistem aplikasi ini berbasis *desktop*.
2. Setiap *user* yang mengoperasikan aplikasi harus sudah terdaftar dengan hak akses masing-masing.
3. Produk yang diambil adalah besi beton, besi pipa, besi UNP, dan besi CNP.
4. Teknik peramalan menggunakan metode kuantitatif yaitu Metode *Weighted Moving Average (WMA)*
5. Pembayaran dan pengiriman barang tidak termasuk dalam sistem
6. Aplikasi dibuat dengan bahasa pemrograman *Java Server Page*.

Asumsi yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Harga produk tetap saat penelitian berlangsung.
2. Pengangkutan dan pengiriman barang berjalan dengan lancar untuk mendistribusikan produk.
3. Tidak ada gangguan signifikan antara pabrik-distributor serta agen.

1.5 Sumber Data

Data-data yang didapat untuk membuat laporan penelitian ini melalui studi pustaka, dengan menggunakan buku dan literatur lainnya dalam perpustakaan, dan juga tentunya data-data perusahaan yang diperlukan untuk pembuatan aplikasi ini.

1.6 Sistematika Penyajian

Sistematika penulisan dalam laporan ini sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Berisi uraian garis besar yang meliputi latar belakang, perumusan masalah, tujuan, batasan masalah, dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN TEORI

Berisi dasar teori yang dipergunakan dalam menyusun laporan kerja praktek ini.

BAB III ANALISIS DAN RANCANGAN SISTEM

Bab ini membahas secara lengkap mengenai permodelan dan diagram alir sistem kerja dari aplikasi, perancangan design aplikasi, dan penjelasan sistem.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Berisi penjelasan dari aplikasi bagaimana cara menggunakannya disertai dengan contoh tampilannya.

BAB V PEMBAHASAN DAN HASIL UJI COBA PENELITIAN

Berisi evaluasi mengenai aplikasi yang dikerjakan.

BAB VI SIMPULAN DAN SARAN

Berisi kesimpulan dan saran-saran untuk pengembangan aplikasi ini

DAFTAR PUSTAKA

Bagian yang berisi tentang daftar sumber – sumber informasi yang digunakan untuk mendukung pembuatan aplikasi ini.